

ABSTRAK

Tambak udang konvensional dan tambak udang *autofeeder* merupakan dua teknologi sistem budidaya udang yang berkembang saat ini. Pada kenyataan di lapangan teknologi sistem budidaya udang baru yakni teknologi sistem *autofeeder* memunculkan masalah baru salah satunya penyakit *Hepatopancreatic Necrosis Syndrome* (AHPNS), atau yang lebih dikenal dengan nama *Early Mortality Syndrome* (EMS). Semua udang yang terkena penyakit ini akan mengalami kematian dalam waktu yang singkat. Dalam mengatasi masalah tersebut peneliti ingin membandingkan dua alternatif teknologi yang lebih baik antara tambak udang konvensional dan tambak udang *autofeeder*. Perbandingan tersebut dilihat dari aspek proses bisnis, aspek produktivitas, aspek finansial dan aspek risiko. Hasil perhitungan proses bisnis mendapatkan tingkat efisiensi pada tambak konvensional senilai 67,19% sedangkan pada tambak *autofeeder* mendapatkan tingkat efisiensi senilai 88,71%. Hasil perhitungan aspek produktivitas yang dilihat dari FCR, SR dan produktivitas ton/ha menunjukkan hasil masing-masing FCR 1,34 untuk tambak konvensional dan 1,34 untuk tambak *autofeeder*, SR 79% untuk tambak konvensional dan 90% untuk tambak *autofeeder* dan produktivitas ton/ha 13 ton/ha untuk tambak konvensional dan 25 ton/ha untuk tambak *autofeeder*. Hasil perhitungan aspek finansial hasil perhitungan NPV pada tambak konvensional Rp 1.515.178.503 dan tambak *autofeeder* Rp 7.721.596.229, IRR tambak konvensional 38,24% dan tambak *autofeeder* 51,23%, *payback period* tambak konvensional 2,68 tahun dan tambak *Autofeeder* 2,17 tahun, BCR tambak konvensional 1,696 dan tambak udang *autofeeder* 2,065. Hasil perhitungan aspek risiko total risiko produksi dan risiko pendapatan sebesar 6% untuk tambak konvensional dan 31% untuk tambak *autofeeder*. Pada hasil penilaian pemilihan dari 15 poin penilaian, teknologi budidaya tambak udang tambak *autofeeder* mempunyai nilai yang tinggi dengan 11 poin dan tambak konvensional 4 poin. Maka teknologi tambak udang terbaik adalah tambak udang sistem *autofeeder*.

Kata Kunci: *pemilihan teknologi, tambak udang, proses bisnis, produktivitas, finansial, risiko*